



KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* DENGAN PRAKTIK IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG

Sofiyatul Mukaromah

sofiyatulmukaromah@gmail.com

Universitas Sains Al-Qur'an

Nurul Mubin

mubin@unsiq.ac.id

Universitas Sains Al-Qur'an

Muhammad Saefullah

saefullah@unsiq.ac.id

Universitas Sains Al-Qur'an

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 3, Kalibeber, Kec Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Abstract. *The objectives of this research are: 1) To determine the students' understanding of the book Safinatun Najah in grade VIII at MTs Ma'arif Gondang; 2) To assess the students' practice of prayer in relation to their understanding of the book Safinatun Najah; 3) To identify the correlation between the understanding of Safinatun Najah and the students' practice of prayer. This study is a field research using a quantitative correlational approach. Data collection techniques include observation, testing, and documentation. To test the hypothesis, the researcher used the Product Moment correlation formula. The sampling technique used was total sampling, where the number of samples equals the population, namely 68 students. The results of the study show that: (1) The understanding of Safinatun Najah among grade VIII students at MTs Ma'arif Gondang Watumalang falls into the "good" category with an average score of 78.27; (2) The result of the prayer practice test for grade VIII students at MTs Ma'arif Gondang Watumalang also falls into the "good" category with an average score of 88.11; (3) The correlation result between the understanding of Safinatun Najah and prayer practice shows a Product Moment test score of 0.389 with a significance level of 0.001. This is proven by the empirical correlation coefficient (r -count) = 0.389, which is greater than the Pearson Product Moment table coefficient at the 5% significance level = 0.2387 and at the 1% significance level = 0.3104. Thus, the hypothesis proposed by the researcher is accepted, namely "there is a positive and significant correlation between the understanding of the book Safinatun Najah and the practice of prayer among grade VIII students of MTs Ma'arif Gondang Watumalang."*

Keywords: *Correlation, Understanding, Worship Practice*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap kitab *Safinatun Najah* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang; 2) Untuk mengetahui praktik ibadah shalat siswa terhadap kitab *Safinatun Najah* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang; 3) Untuk mengetahui korelasi antara pemahaman kitab *Safinatun Najah* dengan praktik ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasi. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, tes dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Peneliti menggunakan sampel dengan teknik total sampling yang mana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 68 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa : (1) Pemahaman kitab *safinatun najah* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang termasuk dalam kategori "baik" yaitu dengan nilai 78,27; (2) Hasil tes praktik ibadah shalat kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang termasuk dalam kategori "baik" yaitu dengan nilai 88, 11 ; (3) 3. Dari hasil korelasi antara pemahaman kitab safinatun najah dengan praktik ibadah shalat siswa dapat dilihat dari hasil uji product moment sebesar 0,389 dengan taraf signifikansi 0,001, Terbukti dari hasil koefisien korelasi empiris (r hitung) = 0,389 lebih besar daripada koefisien Product Moment Pearson (r tabel) pada taraf signifikasni 5% = 0,2387 dan r tabel pada taraf signifikasni 1% = 0,3104. Dengan demikian

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu “terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman kitab *safinatun najah* dengan praktik ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang.

Kata kunci: Korelasi, Pemahaman, Praktik Ibadah.

LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penanaman nilai moral, tetapi juga sebagai sarana transformasi spiritual dan sosial bagi generasi muda. Nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kesalehan personal sangat diharapkan tumbuh melalui proses pendidikan yang integratif antara teori dan praktik. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam adalah pendidikan ibadah. Di antara berbagai bentuk ibadah, shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa. Shalat adalah rukun Islam yang kedua setelah syahadat, dan merupakan ibadah yang paling utama setelah iman kepada Allah SWT. Namun, dalam realitasnya, banyak peserta didik yang telah mempelajari teori tentang shalat, baik melalui mata pelajaran fikih maupun melalui pengajian kitab, namun belum sepenuhnya mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke dalam praktik ibadah sehari-hari. Atau sebaliknya, praktik ibadah shalatnya sudah baik tetapi dalam pemahamannya belum bisa dikatakan baik. Fenomena ini memunculkan pertanyaan serius mengenai efektivitas metode dan bahan ajar yang digunakan dalam membentuk kesadaran dan kebiasaan beribadah siswa, khususnya dalam pelaksanaan shalat lima waktu. Di sekolah, materi tentang shalat mulai diajarkan saat anak mulai masuk sekolah dasar. Disitu anak mulai diperkenalkan tentang pengertian shalat disertai dengan penjelasan gerakan dalam gambar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang shalat harus sempurna diberikan kepada anak-anak sebelum usia mereka sampai dewasa. Karena jika anak-anak sudah dewasa maka selain mereka berkewajiban melaksanakan shalat, mereka juga wajib melaksanakan shalat dengan baik, benar dan sah sesuai dengan syarat dan rukunnya. Kitab *Safinatun Najah* merupakan kitab fikih ringkas yang disusun oleh Syekh Salim bin Sumair al-Hadhrami, ulama besar dari Yaman. Kitab ini membahas hal-hal dasar dalam agama Islam, mulai dari rukun Islam, rukun iman, tata cara bersuci, hingga pelaksanaan shalat dan ibadah-ibadah lainnya menurut mazhab Syafi'i. (al-Hadhrami)

Di MTs Ma'arif Gondang, kitab *Safinatun Najah* diajarkan sebagai bagian dari mata pelajaran katekisasi. Melalui pembelajaran kitab ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami tata cara ibadah secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal pelaksanaan shalat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kitab *Safinatun Najah* masih belum merata. Sebagian siswa memang mampu memahami isi kitab dengan baik, namun sebagian lainnya masih kesulitan dalam menangkap makna dan maksud dari isi kandungannya. Tidak sedikit pula siswa yang hanya belajar materi atau teks dalam kitab, tetapi kurang memahami konteks dan penerapannya. Di sisi lain, praktik ibadah shalat juga belum sepenuhnya mencerminkan pemahaman yang telah diperoleh. Masih ada siswa yang belum melaksanakan shalat sesuai dengan tata cara yang dijelaskan dalam kitab, baik dari segi rukun, bacaan, maupun kekhusyukan dalam pelaksanaannya. Bahkan, terdapat pula siswa yang hanya mampu memahami secara teori, tetapi belum bisa mempraktikkannya dengan benar. Sebaliknya, ada juga yang terbiasa melaksanakan shalat tetapi belum memahami dasar hukumnya secara mendalam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kitab *Safinatun Najah* dengan praktik ibadah shalat siswa.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa definisi tentang pemahaman telah didefinisikan oleh para ahli, menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. (Bloom, 2009) Menurut Nana Sudjana (Sudjana, 2010), pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan menangkap makna suatu bahan ajar. Hal itu dapat diperlihatkan dengan cara menerjemahkan bahan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain (seperti huruf ke angka), menafsirkan bahan (menjelaskan atau meringkas, memahami isi pokok, dan sebagainya).

Kitab *Safinatun Najah* merupakan sebuah kitab ringkas mengenai dasar-dasar ilmu fikih menurut Mazhab Syafi'i. Nama lengkap kitab ini adalah *Safinatu An-Najah Fima Yajibu 'Ala Al-'Abdi Li Maulah*, yang artinya perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya. (al-Hadhrami S. S., 2017) Seakan-akan dengan judul ini pengarangnya berharap ilmu yang dituliskannya dalam kitab ini ketika diamalkan bisa menjadi perahu yang menyelamatkan pengamalnya menghadapi dahsyatnya fitrah dunia yang begitu menggoda. Kitab ini bentuknya mukhtasar sehingga didalamnya tidak akan ditemukan ayat-ayat atau hadits. Karena itu, kitab ini sangat cocok dan bermanfaat bagi pemula apalagi kitab ini ditulis dengan bahasan yang sangat mudah dan ringkas sehingga sangat mudah untuk di pahami.

Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori: teorinya mudah, tetapinya sukar. Sedangkan ibadah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu عبد - يعبد - عبادة yang artinya melayani patuh, tunduk. Sedangkan menurut terminologis ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin. (Sahriansyah, 2014) Sedangkan menurut Soenarjo yang dikutip oleh Chabib Thoha mendefinisikan pengertian ibadah menurut Q.S. Al-Fatihah/1: 5 adalah kepatuhan dan ketundukan yang ditimbulkan oleh perasaan tentang kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya (Thoha, 1996). Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa praktik ibadah adalah melaksanakan seluruh perbuatan yang dicintai dan diridhai Allah SWT baik berupa ucapan maupun perbuatan dan yang zhahir maupun yang bathin sebagai bentuk kepatuhan kita terhadap Allah SWT.

Pengertian shalat secara istilah (terminologi) yaitu syara' (Jumhur Ulama') perkataan dan perbuatan tertentu atau khusus yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan rukun perbuatan yang paling penting di antara rukun islam yang lain sebab shalat mempunyai pengaruh yang baik bagi kondisi akhlak manusia (Azri, 2011). Seterusnya, dalam istilah ilmu fikih, salat adalah salah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan dengan syarat-syarat tertentu pula (Islam, 1983). Kemudian, dalam Fikih Empat Mazhab disebutkan salat adalah segala perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat yang ditentukan (al-Jaziri, 1990). Berdasarkan penjelasan di atas diambil pengertian bahwa pengamalan ibadah shalat adalah pelaksanaan atau perbuatan yang nyata sebagai bakti kepada Allah SWT dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi beberapa syarat-syarat yang telah diperoleh.

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional yaitu untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor keterkaitan dengan variasi-variasi pada satu factor atau lebih factor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. (Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 2005) Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang yang berjumlah 68 siswa, dalam penetapan besar kecilnya sampel mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 responden, maka untuk sampelnya diambil secara keseluruhan, oleh karena itu sampel yang digunakan adalah *total sampling*. (Arikunto, Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik Edisi Revisi, 2006) Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variable X sebagai pemahaman kitab *Safinatun Najah* dan variable Y sebagai praktik ibadah shalat siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (tertulis dan praktik). Dalam tes ini berupa tes tertulis dan tes praktik. Tes tertulis adalah soal-soal yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan jawaban berbentuk tulisan dan dokumentasi. (Rusdiana, Evaluasi Pembelajaran, 2015) Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes yang membantu mengumpulkan dan memperoleh data yang diinginkan. Analisis data penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas instrument. Dalam uji validitas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 25 for Windows*, dan data bisa dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau jika nilai sig tailed $< 0,05$, maka instrument valid. (Siregar, Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17, 2013) Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach's*. teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reable* atau tidak. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Sedangkan jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrument tidak *reliable*. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, uji linearitas data menggunakan uji Regresi Linear sederhana yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variable. (Abdurrahman, 2011) uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment pearson* menggunakan teknik analisis product moment, diamaa untuk mengetahui hubungan antara dua variable yaitu X dan Y. (Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, 2019) dan uji koefisien determinasi (uji-t) ntuk mencari pengaruh variansi variable dapat digunakan teknik statistic dengan menghitung besarnya *koefisensi determinasi*., dan semua pengujian menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 25 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Gondang Watumalang menggunakan teknik pengupulan data berupa tes tertulis dan tes praktik yang sudah valid. Kemudian tes tersebut di ujikan kepada peserta didik kelas VIII sebanyak 68 peserta didik. Tes tertulis pada variable X (pemahaman kitab Safinatun Najah) terdiri dari 20 item soal pilihan ganda dan tes praktik dengan 10 aspek penilaian.

1. Hasil Data Nilai Pemahaman Kitab Safinatun Najah MTs Ma'arif Gondang Watumalang

Tabel 1
Hasil Nilai Tes Tertulis

No.	Nama	Nilai X (tertulis)
1.	Ahmad Arifin	85
2.	Ardi Eka Saputra	80
3.	Aufa Chamndan Kamali	75
4.	Aulia Wulantika	80
5.	Darus Muhammad Ibnu Malkan	75

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

6.	Fauziah Nadia Fitriyana	75
7.	Latifah Kurnia Sari	80
8.	Maida Afifatul Fatina	80
9.	M. Annas Alhakim	75
10.	M. Zaenul Muttaqin	75
11.	Nadzwa Agustina Tony	75
12.	Nisaul Khalila	80
13.	Rafli julianno	75
14.	Rahma Khoirunnisa	75
15.	Sabrian Prayogi	75
16.	Surya Safara	80
17.	Vino Fadly Saputra	80
18.	Waviq hafiizah	85
19.	Wida Atika Sari	85
20.	Yoga Ramadhan Eka Saputra	70
21.	Yunus maulud Nurrohman	75
22.	Safa Atsil	75
23.	Rosyid	70
24.	Alena Dewi Rahma	80
25.	Alvin Musaif	80
26.	Citra Marlyana Anjani	80
27.	Elya Ebriyana	85
28.	Fadhil Rahman	80
29.	Febiyanti Zahralia Utami	75
30.	Firzha Rifky Muhammad	85
31.	Galang Panji Ramadan	70
32.	Ibrarhim Muamar Khadafi	75
33.	Maevyva Sabrina Putri	70
34.	Muhammad Ridho Alrasid	80
35.	Muhammad Yoga Saputra	80
36.	Naela Dini Sa'adati	85
37.	Nur Azizah	75
38.	Nur Rofiatu Zahro	70
39.	Reza AJi saputra	80
40.	Rizqi Alma'atul Fajriah	85
41.	Rosid Arkan Halim	75
42.	Syafa Laila Oktavia	80
43.	Tyan Sasmita	80
44.	Yaqurt Hafid Qaumast	70
45.	Amelia	80
46.	Ahmad Sulaiman	80
47.	Agung Yulianto	80
48.	Akhmad Haikal	70
49.	Al Mu'izz Muhammad as-Sudais	75
50.	Arva Mandala Palupi	75
51.	Azka Alfita Anyiqoh	80
52.	Farida Putri Nabila	80
53.	Gilang Raditya Putra K	80
54.	Hanif Ahmad	85

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

55.	Hanif Fitra Abdullah	70
56.	Iin Isma Nabila	80
57.	MAulida Khusnawati	85
58.	Muhammad Bagus	85
59.	Naila Sausan Atiqa	85
60.	Niyanto Safarridho	75
61.	Pupt Naharani	80
62.	Refi Ipnu Zaidan	85
63.	Satria Emir Nughroho	80
64.	Syifa Khasanah	85
65.	Unnafa Nuraini	75
66.	Yasmin Azzahra	75
67.	Yuktika Ajrung Nadiyah	70
68.	Auniya	80

Berdasarkan tabel data di atas diperoleh rata-rata hitung data nilai pemahaman kitab *Safinatun Najah* 78,27. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari kategori rata-rata dengan ketentuan interval 1 : sangat baik, interval 2 : baik, interval 3 : cukup baik, interval 4 : kurang baik, maka hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Nilai dari Variabel Pemahaman Kitab Safinatun Najah

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	81,75-85,74	Sangat baik
2.	77,75-81-74	Baik
3.	73,75-77,74	Cukup baik
4.	69,75-73,74	Cukup

Dari tabel diatas diketahui bahwa variable pemahaman kitab safinatun najah adalah 78,27 dalam kategoti **baik**.

**2. Hasil Data Nilai Praktik Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Gondnag
Watumalang.**

Tabel 3
Hasil Nilai Tes Tertulis

No.	Nama	Nilai Y (praktik)
1.	Ahmad Arifin	90
2.	Ardi Eka Saputra	90
3.	Aufa Chamndan Kamali	90
4.	Aulia Wulantika	90
5.	Darus Muhammad Ibnu Malkan	80
6.	Fauziah Nadia Fitriyana	85
7.	Latifah Kurnia Sari	90
8.	Maida Afifatul Fatina	85
9.	M. Annas Alhakim	85
10.	M. Zaenul Muttaqin	80

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

11.	Nadzwa Agustina Tony	95
12.	Nisaul Khalila	95
13.	Rafli julianno	95
14.	Rahma Khoirunnisa	90
15.	Sabrian Prayogi	80
16.	Surya Safara	85
17.	Vino Fadly Saputra	80
18.	Waviq hafiizah	90
19.	Wida Atika Sari	90
20.	Yoga Ramadhan Eka Saputra	80
21.	Yunus maulud Nurrohman	80
22.	Safa Atsil	80
23.	Rosyid	85
24.	Alena Dewi Rahma	95
25.	Alvin Musaif	90
26.	Citra Marlyana Anjani	95
27.	Elya Ebriyana	90
28.	Fadhil Rahman	85
29.	Febiyanti Zahralia Utami	80
30.	Firzha Rifky Muhammad	95
31.	Galang Panji Ramadan	80
32.	Ibrarhim Muamar Khadafi	90
33.	Maevya Sabrina Putri	80
34.	Muhammad Ridho Alrasid	90
35.	Muhammad Yoga Saputra	95
36.	Naela Dini Sa'adati	90
37.	Nur Azizah	90
38.	Nur Rofiatu Zahro	90
39.	Reza AJi saputra	90
40.	Rizqi Alma'atul Fajriah	90
41.	Rosid Arkan Halim	90
42.	Syafa Laila Oktavia	90
43.	Tyan Sasmita	90
44.	Yaqurt Hafid Qaumast	80
45.	Amelia	95
46.	Ahmad Sulaiman	90
47.	Agung Yulianto	90
48.	Akhmad Haikal	95
49.	Al Mu'izz Muhammad as-Sudais	90
50.	Arva Mandala Palupi	80
51.	Azka Alfita Anyiqoh	95
52.	Farida Putri Nabila	90
53.	Gilang Raditya Putra K	85
54.	Hanif Ahmad	80
55.	Hanif Fitra Abdullah	80
56.	Iin Isma Nabila	90
57.	MAulida Khusnawati	90
58.	Muhammad Bagus	90
59.	Naila Sausan Atiqah	90

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

60.	Niyanto Safarridho	85
61.	Pupt Naharani	85
62.	Refi Ipnu Zaidan	80
63.	Satria Emir Nughroho	90
64.	Syifa Khasanah	95
65.	Unnafa Nuraini	90
66.	Yasmin Azzahra	85
67.	Yuktika Ajrung Nadiyah	85
68.	Auniya	90

Berdasarkan tabel data di atas diperoleh rata-rata hitung data nilai praktik ibadah shalat adalah 88,11. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari kategori rata-rata dengan ketentuan interval 1 : sangat baik, interval 2 : baik, interval 3 : cukup baik, interval 4 : kurang baik, maka hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Nilai dari Variabel Pemahaman Kitab Safinatun Najah

No.	Kelas Interval	Frekuensi
5.	81,75-85,74	Sangat baik
6.	77,75-81-74	Baik
7.	73,75-77,74	Cukup baik
8.	69,75-73,74	Cukup

Dari tabel diatas diketahui bahwa variable praktik ibadah shalat adalah 88,11 dalam kategori **baik**.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 3
Hasil Analisis item Instrumen Tes Pemahaman Kitab Safinatun Najah

Soal	r hitung	r tabel	P (sig)	Keterangan
soal 1	0,469	0,2387	0,009	Valid
soal 2	0,593	0,2387	0,001	Valid
soal 3	0,48	0,2387	0,007	Valid
soal 4	0,412	0,2387	0,024	Valid
soal 5	0,455	0,2387	0,011	Valid
soal 6	0,534	0,2387	0,002	Valid
soal 7	0,436	0,2387	0,016	Valid
soal 8	0,518	0,2387	0,003	Valid
soal 9	0,466	0,2387	0,01	Valid
soal 10	0,187	0,2387	0,323	TidakValid
soal 11	0,383	0,2387	0,036	Valid
soal 12	0,428	0,2387	0,018	Valid
soal 13	0,396	0,2387	0,03	Valid
soal 14	0,439	0,2387	0,015	Valid
soal 15	0,416	0,2387	0,022	Valid
soal 16	0,088	0,2387	0,644	Tidak Valid
soal 17	0,038	0,2387	0,843	Tidak Valid
soal 18	0,489	0,2387	0,006	Valid

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

soal 19	0,522	0,2387	0,003	Valid
soal 20	0,416	0,2387	0,022	Valid
soal 21	0,146	0,2387	0,441	Tidak Valid
soal 22	0,421	0,2387	0,024	Valid
soal 23	0,506	0,2387	0,004	Valid
soal 24	0,428	0,2387	0,018	Valid
soal 25	0,006	0,2387	0,975	Tidak Valid

Sumber Data : Output IMP SPSS Statistic 25

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas instrument variable X (pemahaman kitab safinatun najah) yang awalnya terdiri dari 25 soal yang valid 20 dan 5 tidak valid.

Tabel 4
Hasil Analisis item Instrumen Tes Praktik
Ibadah Shalat

aspek	r hitung	r tabel	P (sig)	keterangan
1	0,651	0,576	0,041	Valid
2	0,659	0,576	0,038	Valid
3	0,81	0,576	0,004	Valid
4	0,699	0,576	0,025	Valid
5	0,883	0,576	0,001	Valid
6	0,66	0,576	0,038	Valid
7	0,787	0,576	0,007	Valid
8	0,727	0,576	0,017	Valid
9	0,856	0,576	0,002	Valid
10	0,716	0,576	0,02	Valid
11	0,017	0,576	0,963	Tidak Valid
12	0,408	0,576	0,242	Tidak Valid

Sumber Data : Output OMB SPSS Statistic 25

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas instrument variable Y (praktik ibadah shalat) yang awalnya terdiri dari 12 soal yang valid 10 dan 2 tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Gambar 1
Reliabilitas Instrumen Variabel Pemahaman
Kitab Safinatun Najah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	25

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrument variabel X (pemahaman kitab safinatun najah) memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,762, maka instrument dikatakan *reliable* karena $0,762 > 0,6$.

Gambar 2
Reabilitas Instrumen Variabel Praktik
Ibadah Shalat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	12

Sumber Data : Ouput OMB SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrument varibel Y (praktk ibadah shalat) memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0, 868, maka instrument dikatakan *reliable* kanrena $0,868 > 0,6$.

4. Uji Nomalitas dan Linearitas Data

a. Uji Normalitas Data

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.66566197
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.100
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic25

Kriteria pebgujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas aplikasi IMB SPSS Statistic 25. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) menunjukkan $< 0,05$ maka data tidak bertdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,054 < 0,05$, maka dikatakan bahwa distibusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG

b. Uji Linearitas

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combin ed)	333.883	3	111.294	5.142	.003
		Linearity	260.635	1	260.635	12.042	.001
		Deviatio n from Linearity	73.248	2	36.624	1.692	.192
	Within Groups		1385.235	64	21.644		
	Total		1719.118	67			

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic25

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi hubungan antara variable pemahaman kitab safinatun najah dengan praktik ibadah siswa yaitu $0,192 > 0.05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikasi 5%.

5. Uji Hipotesis

**Tabel 7
Koefisien Pemahaman Kitab Safinatun Najah dengan Praktik Ibadah Shalat**

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	85	90	7225	8100	7650
2.	80	90	6400	8100	7200
3.	75	90	5625	8100	6750
4.	80	90	6400	8100	7200
5.	75	80	5625	6400	6000
6.	75	85	5625	7225	6375
7.	80	90	6400	8100	7200
8.	80	85	6400	7225	6800
9.	75	85	5625	7225	6375
10.	75	80	5625	6400	6000
11.	75	95	5625	9025	7125
12.	80	95	6400	9025	7600
13.	75	95	5625	9025	7125
14.	75	90	5625	8100	6750
15.	75	80	5625	6400	6000
16.	80	85	6400	7225	6800
17.	80	80	6400	6400	6400
18.	85	90	7225	8100	7650
19.	85	90	7225	8100	7650

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

20.	70	80	4900	6400	5600
21.	75	80	5625	6400	6000
22.	75	80	5625	6400	6000
23.	70	85	4900	7225	5950
24.	80	95	6400	9025	7600
25.	80	90	6400	8100	7200
26.	80	95	6400	9025	7600
27.	85	90	7225	8100	7650
28.	80	85	6400	7225	6800
29.	75	80	5625	6400	6000
30.	85	95	7225	9025	8075
31.	70	80	4900	6400	5600
32.	75	90	5625	8100	6750
33.	70	80	4900	6400	5600
34.	80	90	6400	8100	7200
35.	80	95	6400	9025	7600
36.	85	90	7225	8100	7650
37.	75	90	5625	8100	6750
38.	70	90	4900	8100	6300
39.	80	90	6400	8100	7200
40.	85	90	7225	8100	7650
41.	75	90	5625	8100	6750
42.	80	90	6400	8100	7200
43.	80	90	6400	8100	7200
44.	70	80	4900	6400	5600
45.	80	95	6400	9025	7600
46.	80	90	6400	8100	7200
47.	80	90	6400	8100	7200
48.	70	95	4900	9025	6650
49.	75	90	5625	8100	6750
50.	75	80	5625	6400	6000
51.	80	95	6400	9025	7600
52.	80	90	6400	8100	7200
53.	80	85	6400	7225	6800
54.	85	80	7225	6400	6800
55.	70	80	4900	6400	5600
56.	80	90	6400	8100	7200
57.	85	90	7225	8100	7650
58.	85	90	7225	8100	7650
59.	85	90	7225	8100	7650
60.	75	85	5625	7225	6375
61.	80	85	6400	7225	6800
62.	85	80	7225	6400	6800
63.	80	90	6400	8100	7200
64.	85	95	7225	9025	8075
65.	75	90	5625	8100	6750
66.	75	85	5625	7225	6375
67.	70	85	4900	7225	5950

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

68.	80	90	6400	8100	7200
Σ	5315	5970	416925	525850	467250

Selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya untuk mengetahui tingkat korelasi dengan memakai rumus *Pearson* dengan aplikasi IMB SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		PEMAHAMA N	PRAKTI K
PEMAHAMA N	Pearson Correlation	1	.389**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	68	68
PRAKTIK	Pearson Correlation	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic25

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi pemahaman kitab safinatun najah dengan praktik ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang sebesar 0,389 dengan signifikansi sebesar 0,001. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil uji nalaisis korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai alpha sebesar 0,05 (5%) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2387, berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* di atas $0,389 > 0,2387$ pada taraf 5%, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara pemahaman kitab safinatun najah dengan praktik ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang.

**Tabel 9 Pedoman untuk memberi Interpretasi Koefisien
Korelasi**

0,800-1,000	SANGAT TINGGI
0,600-0,799	TINGGI
0,400-0,599	CUKUP
0,200-0,399	RENDAH
0,000-0,199	SANGAT RENDAH

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari korelasi *pearson product moment* di atas sebesar 0,389 berada diantar interval koefisien 0,20-0,399 termasuk ke dalam tingkat hubungan yang rendah.

6. Uji-t (Koefisien Determinasi)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.161	9.519		5.795	.000
	PEMAHAMAN	.418	.122	.389	3.434	.001

a. Dependent Variable: PRAKTIK

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic25

Berdasarkan tabel di atas nilai uji signifikansi koefisien korelasi yang terlihat pada nilai sig = 0,001 < 0,05, sehingga dalam hal ini H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi pemahaman kitab safinatun najah dengan praktik ibadah shalat siswa adalah signifikan.

Tabel 11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.139	4.701

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic25

Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi dari tabel di atas dilihat dari baris kedua, yaitu R square = 0,152, hal ini menunjukkan bahwa variable pemahaman kitab *safinatun najah* dengan praktik ibadah shalat siswa sebesar 15,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kitab *Safinatun Najah* dengan praktik ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Ma'arif Gondang Watumalang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai pemahaman kitab sebesar 78,27 (kategori baik) dan nilai praktik shalat sebesar 88,11 (kategori cukup baik). Uji korelasi Pearson melalui SPSS menunjukkan nilai *r* sebesar 0,389 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0,389 > 0,2387), sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap isi kitab *Safinatun Najah*, maka semakin baik pula pelaksanaan ibadah shalat mereka. Korelasi yang ditemukan bersifat positif dan signifikan, menunjukkan bahwa pembelajaran kitab tersebut berkontribusi terhadap kualitas praktik ibadah shalat siswa.

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

DAFTAR REFERENSI

- Abdidn, Z. (2020). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdillah, I. (2017). *Mukjizat Ibadah:Dimana Ibadah Bukan Hanya Sekadar Kewajiban*. Jakaarta: 16.
- Abdurrahman, S. A. (2011). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- al-Hadhrami, S. S. (2017). *Mutiara Hikmah Fiqih Favorit Terjemah Safianah an-najah*. Kediri: Lirboyo Press.
- al-Hadhrami, S. S. (n.d.). *Safinatun Najah*. Surabaya: Alhidayah.
- Al-Hadhromi, S. S. (2017). *Mutiara Hikmah Fiqih Favorit Terjemah Safinah An-Najah*. Kediri: Liboyo Press.
- al-Jaziri, A.-R. (1990). *al-Fiqh ala al-Mazahib al alarba'ah*. Beirut: Dar al-Kutubal-Ilmiyah.
- Anwar, C. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Arfan, A. (2011). *Fiqh Ibadah Praktis*. Malang: UIN MALiki Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian sebuah Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendididkan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ash-Shiddieqi, M. H. (2010). *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki.
- As-Shidiqiey, T. M. (2000). *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustka Rizki Putra.
- Azri, F. A. (2011). *Shalat Seusai Tuntunan Nabi SAW*. Yogyakarta: Nuha Lentera.
- az-Zuhaili, W. (2011). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bahasa, P. P. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Putaka.
- Bloom, B. s. (2009). *Taksonomi Tujuan-Tujuan Pendidikan : Domain Kognitif" terj Tim Penerjemah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bloom, B. S. (2009). *Taksonomi Tujuan-Tujuan Pendidikan:DOmain Kogntof, terjemah oleh Tim Terjemah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bloom, B. s. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendididkan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahlan, Y. W. (2007). *Terjemahan Kitab Safinatun Najah, Fiqih Ibadah Praktis dan Mudah Terjemahan dan Penjelasan*. Kudus: Menara Kudus.

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KITAB SAFINATUN NAJAH DENGAN PRAKTIK
IBADAH SHALAT SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF GONDANG WATUMALANG**

- Haryanto, S. (2022). *sikologi Shalat (Kajian Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat) Cet. II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islam, P. P. (1983). *Fikih*. Jakarta.
- Marogono, D. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mughiyah, M. J. (1995). *Fiqih Ja'fari*. Jakarta: Lentera.
- Mustofa, B. (2007). *Menjadi Sehat denga Shalat*. Yogyakarta: Optimus.
- Naja, D. (2019). *Bekan Bankir Syariah*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- RI, D. A. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.
- Ri, U. (2008). *Tentang SISDIKNAS dan Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Rusdiana, E. R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sahriansyah. (2014). *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: IAIN Antasari.
- Saleh, H. (2008). *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, S. (n.d.). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan manual Aplikasi SPSS versi 17*.
- Slamerto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, P. D. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Thoha, C. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainal Abididn, A. d. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *journalofeducation*, 9.